

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Implementasi penanaman karakter dalam pembelajaran IPS pada materi Globalisasi di kelas VI SD Negeri 1 Peureulak dan SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitiannya sebagai berikut:
 - a. Implementasi penanaman karakter dalam proses pembelajaran IPS pada materi Globalisasi di kelas VI SD Negeri 1 Peureulak dan SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur adalah dengan memuatkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Karakter seperti: Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air, Peduli lingkungan, Peduli social. Proses pembelajaran yang berarti bahwa penanaman karakter secara terpadu diberikan dalam pembelajaran di kelas.
 - b. Penerapan budaya sekolah dalam kegiatan atau kehidupan keseharian pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Peureulak dan SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur nilai karakter yang termasuk nilai-nilai budaya yang dikembangkan di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik sekolah selalu mengembangkan

kerja nilai karakter yang diterapkan adalah Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air, Peduli lingkungan, Peduli social.

c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa siswa VI SD Negeri 1 Peureulak dan SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada peserta didik antara lain Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta tanah air, Peduli lingkungan, Peduli sosial.

2. Faktor-faktor penghambat dalam implementasi penanaman karakter pada pembelajaran IPS di Kelas VI SD SD Negeri 1 Peureulak dan SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur pelaksanaan melalui FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan Hasil FGD faktor penghambat pendidikan karakter di SD dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) secara keseluruhan terdapat tiga faktor penghambat, yaitu: (1) Dalam pembuatan rencana (RPP) guru mengalami kesulitan (kurang paham), karena tidak ada panduan secara konkrit bagaimana cara membuat RPP yang berkarakter, (2) RPP berkarakter sangat sulit dan perlu pemahaman yang lebih mendalam dikarenakan setiap materi berbeda karakter yang akan diterapkan, (3) tidak ada pelatihan yang khusus mengenai bagaimana membuat RPP berkarakter

3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 1 Peureulak dan

SD Negeri 3 Peureulak Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur .Sebagai solusi dan rekomendasi yang di dapat selama FGD sebagai berikut: (1) Perlu adanya pelatihan, guna pengembangan guru dalam melaksanakan pembelajaran karakter Perlu dibuat karakter yang serempak dalam satu gugus, sehingga perencanaan pembelajaran lebih terarah karena sudah ditetapkan karakter apa yang akan dikembangkan pada pembelajaran; (2) Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar; (3) Perlu adanya bimbingan dan peran kepala sekolah untuk memberikan masukan-masukan dan pengawasan terhadap guru dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Para guru, khususnya guru IPS Kelas VI dapat melaksanakan penanaman karakter pada materi globalisasi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai karakter yang diberikan dengan baik di dalam kelas.
2. Menyarankan pada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi terlaksananya penanaman nilai karakter terhadap dunia

pendidikan khususnya bagi para guru pada pembelajaran materi Globalisasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY